

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *SIMPLE PAST TENSE* PADA
LEMBAR KERJA MAHASISWA: STUDI KASUS DALAM KELAS *WRITTEN*
*ENGLISH II***

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana

Andrila Kartika Luow

120912062

SASTRA INGGRIS



FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

MANADO

2016

ABSTRACT

This research, entitled “An Error Analysis of Simple Past Tense in Students’ journals: A case study in Written English II” is an attempt to identify, classify and analyze the kinds of errors in the use of simple past tense in students’ journals in written English II class. This research expected to help in developing language learning process and to give information in order to increase knowledge to understand errors made in the usage of simple past tense

This research used a qualitative approach which has been done in several stages: preparation was made by reading the theory about simple past tense and the previous studies related to this research. Ellis’s theory is used to explain how to analyze the use of simple past tense by students in written English II class. Data was taken from students in written English II class uses test which given by the teacher to the students to make a journal. The writer use some techniques of analyzing the data, as follows: Identification of error, Classification, Description, and Correction. The result of this research shows that there are three kinds of errors made by students; there are omission, misinformation and misordering. All the errors are generally caused by the lack of students’ ability of using the right English sentence patterns. The students can make the sentences but they do not know the correct patterns.

Key word: simple past tense, error analysis, omission, misinformation and misordering.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi. Setiap bahasa memiliki struktur dan pola kalimat yang berbeda dengan bahasa lain Terdapat berbagai macam bahasa di dunia salah satunya adalah bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Sebagai sarana komunikasi antar bangsa di dunia, bahasa Inggris tidak bisa diabaikan sebagai media komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam mempelajari bahasa Inggris terdapat kesulitan yang menyebabkan kesalahan atau *error* dalam menggunakan bahasa Inggris. Kesalahan dan kekeliruan perlu dibedakan, yang secara teknis merupakan dua fenomena yang sangat berbeda. Brown (2007) menyatakan kesalahan adalah hasil dari kompetensi sistematis seseorang. Azar (1993) mengatakan bahwa *Simple past tense* adalah suatu peristiwa yang terjadi atau dilakukan pada masa lampau (*yesterday, last night, two days ago, in 1990*).

Contoh :

- *I played the guitar* (kata “*played*” adalah bentuk lampau dari “*play*”)

Penggunaan *simple past tense* ditemukan dalam pembelajaran mahasiswa semester 2 angkatan 2015 jurusan sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi dalam kelas *Written English II*. Mata kuliah itu merupakan bagian dari kurikulum pembelajaran bahasa Inggris untuk universitas khususnya di jurusan bahasa Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Mata kuliah ini di bagi dalam 3 kelas, yaitu kelas A, B dan C. *Simple past tense* tidak ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena itu pelajar sering membuat kesalahan dalam mempelajari *past tense*, hal ini dapat dilihat dari lembar kerja yang merupakan tugas yang dibuat oleh mahasiswa terdapat banyak kesalahan dalam menggunakan *simple past tense* seperti contoh mereka masih menggunakan bentuk kata kerja pertama (*present*) dalam membahas tentang sesuatu yang sudah terjadi pada masa lampau. Inilah yang menjadi alasan penulis memilih topik ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan masalah yang dapat ditelusuri dalam penelitian ini yaitu “Apa sajakah jenis kesalahan penggunaan *simple past tense* pada lembar kerja mahasiswa semester 2 angkatan 2015 jurusan sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya dalam kelas *Written English II* ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis jenis kesalahan dalam penggunaan *simple past tense* pada lembar kerja kelas *Written English II* yang dibuat oleh mahasiswa sastra Inggris semester 2 angkatan 2015 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis, penelitian ini mempertegas teori Ellis tentang kesalahan-kesalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang dapat terapkan dalam menganalisis kesalahan dalam penggunaan *simple past tense*.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk membantu proses pembelajaran bahasa dan memberikan informasi agar dapat menambah wawasan untuk memahami kesalahan-kesalahan tentang pemakaian *Simple past tense*. Maksud dari proses pembelajaran bahasa yaitu pembelajaran dalam penggunaan *simple past tense*.

1.5 Tinjauan Pustaka

1. Hidayat (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “*Error Analysis on The Use of Simple Tense and The Simple Past Tense in Writting Essays Among TESL College*

students”. Dia menggunakan teori Corder (1974) yang dikenal sebagai metode analisis kesalahan. Selain metode analisis kesalahan, dia juga menggunakan taksonomi siasat permukaan yang diperkenalkan oleh Dulay, Burt dan Krashen 1982 (dikutip dalam Tarigan, 1990) yang menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

2. Tamboto (2012), meneliti tentang “Analisis kesalahan dalam penggunaan *simple past tense* oleh siswa SMA Advent Klabat Manado”. Dia Menggunakan teori Ellis (1997) untuk menganalisis tentang kesalahan.
3. Runtuwene (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Kesalahan-kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris Dalam Karangan Deskriptif Oleh Siswa SMK N.1 Amurang”. Dia menggunakan teori Lennon (1991) untuk mengidentifikasi kesalahan.
4. Muttmainna (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis kesalahan Preposisi pada Teks deskripsi oleh siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Duwora di Tidore”. Dia menggunakan teori Aarts and Aarts (1982) untuk mengidentifikasi preposisi yang ada dalam bahasa Inggris dan dia menggunakan teori dari Jha (1991) untuk menganalisis kesalahan preposisi.

1.6 Kerangka Teori

Menurut Azar (1993) *Simple past tense* menyatakan suatu kegiatan atau situasi yang dimulai dan berakhir di masa lalu. Menurut Ellis (1997:15-19) teori tentang analisis kesalahan, dia menjelaskan bahwa ada beberapa kesalahan yang dilakukan oleh pelajar dalam mempelajari *simple past tense*, diantaranya adalah: kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*Misinformation*) dan kesalahan penempatan (*misordering*).

1.7 Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. dan melewati beberapa tahap sebagai berikut :

- 1) Persiapan
Penulis membaca beberapa buku yang berkaitan dengan analisis kesalahan dan tense khususnya *simple past tense* dan penelitian-penelitian sebelumnya.
- 2) Pengumpulan data
Sumber data penelitian ini dari lembar kerja mahasiswa semester 2 jurusan sastra Inggris angkatan 2015 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi khususnya dalam kelas *Written English II* dengan topik-topik yang diambil dari lembar kerja mahasiswa yang berkaitan dengan *simple past tense*, yaitu:
 - *Write about your childhood, where do you live ? What did you do each day.*
 - *What is the best gift you have ever received ?*
 - *Describe a memorable, scary, funny, or exciting experience that you've had, use past tense.*

- *Write about a trip you took*
- *Bad day*
- *Write about an important day in your life*

Kelas *Written English II* dibagi dalam 3 kelas yaitu A, B dan C. Penulis memilih *Written English II* kelas A karena kelas ini memiliki jumlah mahasiswa yang lebih banyak dengan jumlah 45 mahasiswa dalam kelas ini. Dari jumlah mahasiswa yang ada penulis hanya mengambil 19 sampel secara bertujuan yang memenuhi syarat sebagai berikut: memiliki kalimat yang menggunakan *past tense*, memenuhi syarat paragraf yaitu ada kalimat pendukung dan kalimat utama, dan sesuai dengan topik yang diberikan. Sebelum mengumpulkan data, penulis meminta izin dari dosen pengajar mata kuliah. Data dikumpulkan dan diidentifikasi dari lembar kerja yang dibuat oleh mahasiswa semester 2 jurusan sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

3) Analisis data

Data yang dikumpulkan dikategorikan ke dalam 3 jenis kesalahan yang telah dikemukakan oleh Ellis yaitu kesalahan penghilangan (*Omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*Misinformation*), kesalahan penempatan (*misordering*). Setelah mengkategorikan data, penulis akan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang ditemukan dan membuat perbaikan.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Identifikasi, Klasifikasi dan Analisis Kesalahan

Berdasarkan lembar kerja mahasiswa semester 2 jurusan sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi khususnya dalam kelas A mata kuliah *Written English II*, ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan *simple past tense* dalam menulis aktifitas, pengalaman dan cerita mereka pada masa lampau dengan topik-topik yang diambil dari jurnal, yaitu:

- *Write about your childhood, where do you live ? what did you do each day*
- *What is the best gift you have ever received ?*
- *Describe a memorable, scary, funny, or exciting experience that you've had, use past tense.*
- *Write about a trip you took*
- *Bad day*
- *Write about an important day in your life*

Kesalahan-kesalahan yang ditemukan digolongkan berdasarkan jenis kesalahan menurut Ellis (1997) yaitu :

2.1.1 Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

Kesalahan penghilangan (*omission*) merupakan kesalahan menghilangkan bagian-bagian yang dibutuhkan pada sebuah kalimat bentuk *simple past tense*. Kesalahan penghilangan yang ditemukan yaitu :

1. Kesalahan penghilangan akhiran kata kerja (*-ed, d*) pada kata kerja beraturan (*regular verb*)

Dalam penggunaan *simple past tense* bentuk kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk kedua atau kata kerja yang ditambahkan akhiran *-d* atau *-ed* pada akhir bentuk dasar kata kerja (*regular verb*). Terdapat 18 kalimat yang ditemukan adanya kesalahan-kesalahan penghilangan akhiran kata kerja (*-ed, -d*) sebagai berikut :

I ask my friend.

“Saya bertanya pada teman saya”.

Kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada kalimat diatas yaitu adanya penghilangan akhiran *-ed* dan *d* pada kata kerja bentuk lampau dari kata kerja beraturan (*regular verb*) pada kalimat-kalimat diatas harus diakhiri dengan *-ed* atau *-d*. Kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi :

I asked my friend

2. Kesalahan penghilangan kata bantu *did* pada kalimat negatif

Pada kalimat negatif *simple past tense* kata bantu *did* digunakan sebelum *not*, kata *did* memiliki fungsi gramatikal yang sangat penting karena membentuk kalimat negatif dan kalimat tanya pada pola *simple past tense*. Kesalahan-kesalahan penghilangan kata bantu *did* yang ditemukan dalam data, yaitu :

I'm not have money

Kesalahan yang di temukan pada kalimat diatas adalah kesalahan penghilangan kata bantu *did* pada kalimat negatif. Bentuk kalimat yang benar dari kalimat-kalimat diatas adalah :

I did not have money

3 Kesalahan penghilangan *To be*

Verb to be adalah komponen penting dalam kalimat karena berfungsi sebagai penghubung subjek kalimat dengan predikat atau objek kalimat. *Verb to be* yang digunakan dalam kalimat *simple past tense* yaitu *was* dan *were*. kesalahan penghilangan *verb to be* yang ditemukan dalam data yaitu :

My hands bloody.

“tangan saya berdarah”

Dalam kalimat diatas ditemukan kesalahan penghilangan *to be was and were* yang digunakan pada kalimat *simple past tense*. Kalimat-kalimat diatas harusnya menjadi :

My hands were bloody.

4. Kesalahan penghilangan kata kerja tidak beraturan (*irregular verb*)

Dalam data ditemukan kalimat yang terdapat kesalahan penghilangan kata kerja tidak beraturan (*irregular verb*), sebagai berikut :

I my money

“saya lupa uang saya”

Kalimat-kalimat diatas menjadi tidak gramatikal karena adanya penghilangan kata kerja. Bentuk kalimat yang benar dari kalimat-kalimat diatas adalah :

I forgot my money

2.1.2 Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)

Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) merupakan kesalahan penggunaan bentuk tata bahasa ke dalam bentuk tata bahasa yang lain. Kesalahan penggunaan bentuk yang ditemukan dalam junal mahasiswa adalah :

1. Kesalahan penggunaan bentuk kata kerja *simple past tense* beraturan (*regular verb*) dan tidak beraturan (*irregular verb*).

Regular verb atau yang disebut kata kerja beraturan adalah kata yang perubahannya beraturan dengan hanya menambahkan akhiran *-ed* atau *-d* dari bentuk semulanya sehingga menjadi kata kerja bentuk kedua (*past tense*).

kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan bentuk kata kerja beraturan (*regular verb*) dan tidak beraturan (*irregular verb*) sebagai berikut :

I get the first place.

“saya menduduki tempat pertama”

Kalimat-kalimat diatas menggunakan kata kerja bentuk pertama dan bentuk ketiga dari kata kerja tak beraturan (*irregular verb*), kalimat- kalimat tersebut seharusnya menjadi :

I got the first place

2. Kesalahan penggunaan bentuk lampau dari kata kerja tak beraturan (*Irregular verb*)

Irregular verb atau kata kerja tak beraturan yaitu kata kerja yang tidak sesuai dengan aturan atau kata kerja yang tidak hanya ditambahkan akhiran *-ed* atau *-d*,

tetapi kata kerja yang mengalami perubahan dari bentuk dasar ke bentuk lain atau kata kerja tidak sama dengan bentuk kata dasarnya. Dapat dilihat dari klaimat dibawah ini:

I'm felted
"saya merasa"

Dalam kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan bentuk lampau dari kata kerja tak beraturan. Pada kalimat nomor 1 adanya penambahan akhiran-ed pada kata kerja "*felt*" yang diubah menjadi "*felted*". Kalimat di atas seharusnya menjadi :

I felt

3. Kesalahan penggunaan bentuk *To be*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam kalimat *simple past tense to be* yang digunakan adalah "*was*" dan "*were*". *To be* "*was*" digunakan untuk subjek tunggal (*singular*) dan "*were*" digunakan untuk subjek jamak (*plural*). kalimat yang ditemukan adanya kesalahan penggunaan bentuk *to be* dalam data sebagai berikut :

I am got up late
"Saya bangun terlambat"

dalam kalimat diatas perlu menggunakan *to be* "*was*" dan "*were*" sebagai kata kerja bantu. kalimat-kalimat yang diatas seharusnya menjadi :

I got up late

4. Kesalahan Penggunaan Bentuk *To do*

To do yang digunakan dalam *simple past tense* adalah *to do* "*did*" untuk kalimat negatif dan kalimat tanya. Kesalahan penggunaan bentuk *to do* yang di temukan dalam data, sebagai berikut :

I do not know the address.
"Saya tidak tahu alamatnya"

Dalam kalimat diatas menggunakan bentuk *To do* yang tidak benar dalam bentuk kalimat negatif *simple past tense*. Penggunaan bentuk *To do* yang benar dari kalimat di atas adalah:

I did not know the address

5. Kesalahan Penggunaan Bentuk *Modals*

kalimat yang terdapat kesalahan penggunaan bentuk *Modals* dalam data, berikut ini penulis menguraikan kesalahan-kesalahan yang ditemukan dan memperbaiki kalimat tersebut :

I would opened the door

“Saya membuka pintu”

Dalam kalimat di atas penggunaan *modals* “*would*” dalam kalimat simple past adalah benar karena merupakan lampau dari “*will*” namun dalam kalimat tersebut *verb* setelah *modals* tidak perlu diubah kedalam bentuk past atau tetap dalam bentuk pertama. Kalimat tersebut seharusnya menjadi :

I would open the door

6. Gabungan Beberapa Kesalahan Penggunaan Bentuk

Gabungan beberapa kesalahan penggunaan bentuk merupakan kesalahan penggunaan bentuk yang lebih dari satu dalam satu kalimat. gabungan dari beberapa kesalahan penggunaan bentuk yang ditemukan dalam data, sebagai berikut :

I am forget to bring my homework.

”Saya lupa membawa tugas saya”

Dalam kalimat diatas terdapat kesalahan penggunaan bentuk yang lebih dari satu kesalahan. Kalimat diatas ditemukan kesalahan penggunaan bentuk *to be* dan kesalahan penggunaan bentuk kata kerja beraturan (*regular verb*) dan kata kerja tak beraturan (*irregular verb*). Kalimat diatas seharusnya menjadi:

I forgot to bring my homework

2.1.3 Kesalahan Penempatan (*Misordering*)

Kesalahan penempatan (*misordering*) adalah kesalahan penempatan kata-kata pada urutan yang tidak tepat. Pola *simple past tense* yaitu S + kata kerja bentuk lampau (V2) + Objek + keterangan.

1. Kesalahan penempatan subjek

Dalam sebuah kalimat penempatan subjek berada pada awal kalimat lalu akan diikuti predikat, objek dan keterangan. Dalam data ditemukan 2 kalimat kesalahan penempatan subjek, yaitu :

From basecamp we rode a jeep to reached to Ranupane village.

”Dari perkemahan kami naik sebuah jeep untuk sampai ke desa Ranupane”

Dalam kalimat ini subjek berada di tengah kalimat, yang benar adalah subjek harus berada di awal kalimat. Penempatan kalimat yang benar dari kalimat di atas adalah sebagai berikut :

We rode a jeep from basecamp to reached to Ranupane village.

2. Kesalahan penempatan objek

Dalam kalimat *simple past tense* penempatan objek harus berada setelah predikat supaya kalimat tersebut dikatakan gramatikal. Dalam data penulis hanya menemukan kalimat yang terdapat kesalahan penempatan objek, sebagai berikut :

I went to with my family to my hometown.

“saya pergi dengan keluargake kampung”

Dalam kalimat di atas, objek seharusnya ditulis setelah predikat (kata kerja), penempatan kalimat yang benar adalah :

I went to my hometown with my family.

3. Kesalahan Penempatan Kata Keterangan

Dalam sebuah kalimat keterangan biasanya ditempatkan diakhir kalimat, namun keterangan juga sering ditulis pada awal kalimat namun jika keterangan itu terdapat penekanan kalimat tersebut bisa dibenarkan. Dalam data ditemukan 2 kalimat yang terdapat kesalahan penempatan keterangan, sebagai berikut :

My mother all night read me different kind of stories.

“Ibu saya setiap malam membacakan cerita yang berbeda.”

Pada kalimat di atas terdapat kesalahan penempatan keterangan, pada kalimat ini menggunakan keterangan waktu yang ditempatkan pada bagian tengah kalimat. penempatan kalimat di atas yang benar adalah :

My mother read me different kind of stories all night.

4. Kesalahan Penempatan Kata Penghubung

Kata penghubung atau kata sambung adalah sebuah kata yang digunakan untuk menghubungkan antara rangkaian kata dengan rangkaian kata lainnya. Dalam data ditemukan kalimat yang terdapat kesalahan penempatan kata penghubung, sebagai berikut :

They were then singing happy birthday.

“Mereka kemudian menyanyi lagu selamat ulang tahun“

Dalam kalimat-kalimat diatas kata penghubung “*then*” berada di penempatan yang salah. Penempatan yang benar dari kalimat diatas adalah :

Then they were singing happy birthday.

2.1.3 Kombinasi 2 Jenis Kesalahan

Penggabungan kesalahan yaitu dimana terdapat lebih dari satu jenis kesalahan dalam sebuah kalimat. Dalam kalimat *simple past tense* penggabungan kesalahan dapat menyebabkan sebuah kalimat menjadi tidak grammatikal.

1. Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) dan kesalahan penghilangan (*Omission*)

Berdasarkan data ditemukan kalimat-kalimat yang terdapat kombinasi dari kesalahan penggunaan bentuk dan kesalahan penghilangan sebagai berikut :

- Kesalahan penggunaan bentuk *to be* dan kesalahan penghilangan akhiran *-ed*, yaitu :

I was arrive in campus

“Saya tiba”

Dalam kalimat di atas *to be was* tidak diperlukan, dan pada kata kerja dari kalimat-kalimat di atas harus ditambahkan akhiran *-ed*. Bentuk kalimat yang benar dari kalimat tersebut dalam kombinasi kesalahan penggunaan bentuk dan kesalahan penghilangan adalah sebagai berikut :

I arrived

2. Kesalahan penempatan (*Misordering*) dan kesalahan penghilangan (*Omission*)
Kalimat-kalimat yang terdapat kombinasi dari kesalahan penempatan dan kesalahan penghilangan sebagai berikut :

- Kesalahan penempatan subjek dan kesalahan penghilangan akhiran *-ed*, yaitu :

Me and my parents return to Motoling

“saya dan orang tua saya kembali ke Motoling”

Dalam kalimat di atas penempatan subjek “*my parents*” berada diurutan yang salah dan pada kata kerja kalimat di atas tidak ada akhiran *-ed*. Kalimat yang benar dari kalimat di atas seharusnya menjadi :

My parents and I returned to Motoling

III. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data tentang jenis-jenis kesalahan penggunaan *simple past tense* yang telah di uraikan ada 4 jenis kesalahan yang ditemukan yaitu kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*), kesalahan penempatan (*misordering*) dan kombinasi 2 jenis kesalahan. Jenis kesalahan-kesalahan

tersebut telah diklasifikasikan sesuai dengan kategori kesalahan yang dilakukan oleh pelajar sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pembahasan dari 4 bentuk kesalahan penghilangan yaitu: kesalahan penghilangan akhiran kata kerja (*-ed, -d*) pada kata kerja beraturan (*regular verb*), kesalahan penghilangan kata bantu *did* pada kalimat negatif, kesalahan penghilangan *to be*, dan kesalahan penghilangan kata kerja tidak beraturan (*irregular verb*).

Dalam kesalahan penggunaan bentuk yang ditemukan yaitu: kesalahan penggunaan bentuk kata kerja beraturan (*regular verb*) dan tidak beraturan (*irregular verb*), kesalahan penggunaan bentuk lampau dari kata kerja tidak beraturan (*irregular verb*), kesalahan penggunaan bentuk *to be*, kesalahan penggunaan bentuk *to do*, kesalahan penggunaan bentuk *modals*, dan gabungan beberapa kesalahan penggunaan bentuk.

Bentuk-bentuk kesalahan penempatan (*Misordering*) yang ditemukan yaitu: kesalahan penempatan subjek, kesalahan penempatan objek, kesalahan penempatan kata keterangan dan kesalahan penempatan kata penghubung.

Bentuk kombinasi 2 Jenis Kesalahan yang ditemukan yaitu, kesalahan penggunaan bentuk dan kesalahan penghilangan, dan penggabungan kesalahan penempatan dan kesalahan penghilangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, Betty Schramper. 1993. *Fundamentals of English Grammar*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, New York: Pearson Education, Inc
- Creswell, Jhon W. 2003. *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*(2nd ed). Nebraska - Lincoln University ,USA.
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design : Qualitative, Quantitative, and mixed Methods Approaches*(3rd ed). Nebraska - Lincoln University ,USA.
- Creswell, Jhon W. 2012. *Educatioanl Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4thed). University of Nebraska-Lincoln
- Ellis, Rod. 1998. *Second language Acquisition*. New York : Oxford University Press.
- Hidayat , Taufik. 2013. “ Error Analysis on The Use of Simple Tense and Simple Past Tense in Writting Essays Among TESL College students”. Faculty of Languages and Linguistics, University Sultan Zainal Abidin
- Murphy, Raymond. 1994. *English Grammar in Use*. Great Britain: Cambridge University Press.
- Mutmainna, Wahyuni Wulandari. 2014. “Analisis Kesalahan Preposisi pada teks Deskripsi oleh siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Duwora di Tidore”. Manado: Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Runtuwene, Winly Jovi. 2013. “ Kesalahan-kesalahan Gramatikal Bahasa Inggris Dalam Karangan Deskriptif Oleh Siswa SMK N.1 Amurang”.Manado: Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Tamboto, Anastasia . 2010. “Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Simple Past Tense oleh siswa SMA Klabat Manado”. Manado : Skripsi Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.

[English Tense, Tense, - Student Corner](#). Available :

<http://www.studyandexam.com/english-tense.html>

Diakses pada 6 Juli 2016

Past tense in English . Available :

<http://www.grammar.cl/english/past-tense.html>

Diakses pada 9 Juli 2016